

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini merupakan ujung tombak pembelajaran yang ditujukan kepada anak usia dini. Di tangannya anak usia dini dibentuk dan distimulasi untuk berkembang seoptimal mungkin. Ia adalah sosok pengganti orang tua anak usia dini yang berada di sekolah yang mengajar dan mendidik anak usia dini dengan berbagai keterampilannya. Oleh karena itu pendidik di PAUD adalah pendidik yang memiliki perilaku kreatif.

Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan dari seorang pendidik meliputi a) keuletan dari seorang pendidik; yang dapat dilihat dari kemampuan menejerial pendidikan yakni pengelolaan pendidikan yang meliputi kemampuannya dalam; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan pembelajaran. b) apresiasi estetik, yang dapat dilihat dari kemampuannya dalam menciptakan suatu pembelajaran yang bernilai seni dengan tujuan agar anak menikmati pembelajaran secara tidak terpaksa. c) kepercayaan diri; yang dapat dilihat dari perilaku kemandirian dari pendidik dalam menjalankan tugasnya karena ia telah menguasai materi, metode dan karakter anak.

Dalam hal pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE sebagai suatu media dan sumber belajar yang dapat mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal), kemampuan menejerial tersebut tidak luput dari rangkaian penilaian kepada seorang pendidik yang kreatif.

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan terakhir dari penelitian tentang kreativitas pendidik dalam pemanfaatan Alat Permainan Edukatif di Kelompok Bermain An-Nur Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo adalah:

- 5.1.1 Para pendidik Kelompok Bermain An-Nur adalah: 1) pendidik yang ulet,. Keuletan dari pendidik dalam pengelolaan pembelajaran yang memanfaatkan APE meliputi keuletan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian serta pengembangan pembelajaran yang memanfaatkan Alat Permainan Edukatif. 2) Memiliki apresiasi estetik dalam pemanfaatan Alat Permainan Edukatif. Apresiasi estetik dari pendidik dalam memanfaatkan APE dapat dilihat dari kemampuannya menciptakan suasana baru dengan memanfaatkan Alat Permainan yang sederhana menjadi suatu permainan yang bernilai seni dan merupakan hal yang baru bagi anak, sehingga anak tidak merasa bosan dengan media yang ada di sekolah. 3) Pendidik yang percaya diri. Rasa percaya diri dan mandiri dalam memanfaatkan APE serta mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan pemanfaatan APE dari pendidik dapat dilihat dari kemampuannya merancang, menggunakan dan membimbing anak untuk menggunakan Alat Permainan dalam suatu kegiatan bermain.
- 5.1.2 Kendala-kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan APE adalah ketidakluasaannya guru untuk lebih kreatif dalam hal pelaksanaan pembelajaran

yang disebabkan oleh program PAUD yang telah disusun dan dirancang secara bersama-sama dalam bentuk *hardcopy* . Demikian pula dengan ketersediaan media yang sangat minim. Terhadap kendala-kendala tersebut, maka solusi yang dilakukan pendidik sebelum melangsungkan pembelajaran di antaranya:

- a) Mengidentifikasi ketersediaan media dan kegiatan yang membutuhkan media pembelajaran yang sesuai.
- b) Melakukan konsultasi dengan pengelola dan orang tua murid
- c) Menyediakan media lain sebagai pengganti media yang tidak ada
- d) Melakukan komunikasi dan kerja sama dengan pendidik di sekolah lain dalam segala hal yang menyangkut pembelajaran.
- e) Menjadikan Alat Bermain Edukatif bersifat fleksibel dan menyenangkan serta aman bagi anak.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka disarankan:

1. Dinas Pendidikan dapat melaksanakan suatu pelatihan-pelatihan atau work shop mengenai Alat permainan Edukatif. Kreativitas pendidik dalam pemanfaatan APE dapat diperoleh oleh pendidik melalui pendidikan dan pelatihan secara intensif melalui Kelompok Kerja Guru, atau organisasi lain. Konsekwensi dari hal ini tentunya merujuk pada biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Namun, hal ini dapat diatasi dengan berbagai macam cara positif misalnya

dengan dana swadaya pendidik dan *stakeholders* atau melalui dana dari instansi terkait.

2. Pendidik dapat mengkaji hasil-hasil penelitian, literatur-literatur dan laporan observasi tentang dunia pendidikan anak usia dini yang telah dilaksanakan. Selanjutnya pengetahuan yang telah diperoleh dipraktekkan pada PAUD masing-masing. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas dan modal pendidik dalam memanfaatkan Alat Permainan Edukatif dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. APE sebaiknya dirancang dengan pemikiran yang mendalam di sesuaikan dengan rentang usia anak sehingga nilai edukatif ada pada alat permainan tersebut dapat diperoleh. APE juga harus dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Aspek-aspek yang dapat dikembangkan adalah aspek fisik motorik, emosi, sosial, bahasa kognitif, dan moral. Dengan kata lain bahwa seorang pendidik kreatif adalah pendidik yang selalu menyediakan APE dan mengembangkan APE untuk kebutuhan perkembangan anak baik psikhis maupun secara fisik.
3. Masyarakat dan orang tua murid, dapat berpartisipasi dalam pembelajaran, baik partisipasi secara material, partisipasi sebagai penghubung, ataupun partisipasi fikiran demi kelangsungan pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain An-Nur.